

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan. sebagaimana Husaini Usman menegaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prospektif penelitian sendiri”¹. Demikian pula menurut Maleong bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”².

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan mengenai Peran Sarjana Islam terhadap Dakwah di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawonii Tenggara kabupaten Konawe Kepulauan, dan kemudian ditelaah, dikaji dan diolah yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu melalui gambaran secara kualitatif terhadap permasalahan yang diajukan.

¹Husain Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81.

²Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan, Pemilihan lokasi tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut cukup representatif dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak selesainya diseminarkan proposal ini dan mendapatkan surat ijin penelitian sampai perampungan skripsi selama kurang lebih 3 bulan pada bulan Agustus sampai Oktober tahun 2016.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa pernyataan-pernyataan atau penjelasan-penjelasan bukan

berupa angka-angka atau hitungan. Dalam hal ini yaitu para Sarjana Islam, tokoh masyarakat dan Masyarakat yang ada di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan serta segala sesuatu yang ada hubungannya dengan penelitian ini sehingga dapat diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data yaitu:

a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya³. Dalam hal ini yaitu para Sarjana Islam, tokoh masyarakat dan Masyarakat. data yang peneliti kumpulkan adalah data mengenai Peran Sarjana Islam terhadap Dakwah di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawonii Tenggara kabupaten Konawe Kepulauan. Informan penelitian ini berjumlah 14 orang yang dipilih dari kalangan:

- a. Sarjana Islam 3 orang. Peneliti menetapkan 3 orang Sarjana Islam yang berperan dalam dahwah.
- b. Tokoh masyarakat 6 orang. Peneliti menetapkan 6 orang tokoh masyarakat yang dianggap bisa memberikan informasi untuk penelitian ini dan hanya 6 orang inilah tokoh masyarakat yang aktif di masjid.

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), h. 84.

- c. Masyarakat atau audiens dakwah yang menjadi sasaran dakwah 5 orang. Peneliti menetapkan 5 orang sebagai audiens karena ke-5 orang inilah yang sering aktif di masjid (melaksanakan shalat berjamaah setiap waktu shalat).
- b. Data skunder adalah “data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan”⁴. data tersebut biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan hal lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

D. Tehnik Penentuan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini tehnik penentuan informan yang digunakan peneliti adalah tehnik *Purposive Sampling* artinya dengan memilih nara sumber yang benar-benar mengetahui kondisi internal dan eksternal di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan sehingga mereka akan dapat memberikan masukan secara tepat tentang Peran Sarjana Islam terhadap Dakwah. Informan yang dipilih dalam penelitian ini berasal dari para Sarjana Islam, tokoh masyarakat dan Masyarakat.

Dari penjelasan di atas menggambarkan bahwa tehnik penentuan informan dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun alasan pemilihan tehnik ini karena menurut perspektif peneliti sangatlah sesuai dengan kepentingan peneliti

⁴M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kwantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet. 3, 2008), h. 122.

dan kondisi lapangan, mengingat informan di Desa Roko-Roko Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan sebagai objek informan yang berdomisili di lokasi penelitian sehingga dengan demikian ketika peneliti sudah menganggap data telah lengkap setelah hasil wawancara dilakukan berarti informan tersebut telah mewakili informan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Interview (wawancara) adalah “suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”⁵. metode yang digunakan untuk mengadakan Tanya jawab, selanjutnya dikembangkan melalui diskusi secara langsung dengan informan yang menjadi sumber data. Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan dua cara metode wawancara yaitu metode wawancara mendalam dan metode wawancara bertahap. Peneliti mewawancarai Sarjana Islam, tokoh masyarakat dan Masyarakat.

2. *Observasi* (pengamatan langsung)

Observasi (pengamatan langsung) adalah “kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu

⁵S. Nasution, *Metodo Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. 3, 2000), h. 113.

dengan pancaindra lainnya”⁶. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih mendalam tentang Peran Sarjana Islam terhadap Dakwah di Desa Roko-Roko seperti hal apa saja yang dilakukan para sarjana dalam dakwah dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat peran sarjana dalam dakwah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data skunder”⁷. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu peneliti mencatat dan menyali dokumen desa dan mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh Sarjana Islam dalam dakwah serta segala sesuatu yang terkait dengan judul penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Dan selanjutnya tehnik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

⁶Bungin, *Metodologi...*, h. 133.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 231.

- a. Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari teman dan polanya. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
- b. Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara katagori *flowchart* dan sejenisnya.
- c. *Conclusion Drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”⁸.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, Cet. 7, 2009), h 252.

mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*”.⁹

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.¹⁰

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain

⁹*Ibid.*, h. 121.

¹⁰*Ibid.*, h. 125.

dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member check, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member check penulis menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

